

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *RETURN ON ASSETS*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING* PERUSAHAAN  
PERTAMBAHAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
AKUNTANSI (S1)**

OLEH:  
**Davin Rizki Hamzah**  
**(19108040074)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *RETURN ON ASSETS*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING* PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
AKUNTANSI (S1)**

**OLEH:**

**Davin Rizki Hamzah**  
(19108040074)

**Dosen Pembimbing:**

**Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E**  
NIP. 19910603 201903 1 006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-115/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *FIRM SIZE, RETURN ON ASSETS, LEVERAGE,* LIKUIDITAS  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING* PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAVIN RIZKI HAMZAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040074  
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

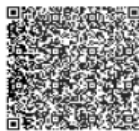
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E  
SIGNED

Valid ID: 65a9e242d1788



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.L., M.Si  
SIGNED

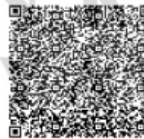
Valid ID: 65a50017158d8



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 65a79a9a2c3b7



Yogyakarta, 11 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65aa01c51636c

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Davin Rizki H

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Di – Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Davin Rizki Hamzah

NIM : 19108040074

Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size, Return on Assets, Leverage dan Likuiditas* Terhadap Keputusan *Hedging* Perusahaan Pertambangan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini Kami berharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu Kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 2023  
Pembimbing

  
**Egha Ezhar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E.**  
NIP. 19910603 201903 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Davin Rizki Hamzah

NIM : 19108040074

Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Firm Size, Return on Asset Leverage, dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Pertambangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Desember 2023

Penyusun



**Davin Rizki Hamzah**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Davin Rizki Hamzah

NIM : 19108040074

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Dengan mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free righ*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Firm Size*, *Return on Assets*, *Leverage* dan *Likuiditas* Terhadap Keputusan *Hedging* Perusahaan Pertambangan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 23 Desember 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
(Davin Rizki Hamzah)

## HALAMAN MOTTO

**“Sesuatu yang bukan jadi milikku, bagaimanapun, tidak akan pernah menjadi milikku. Begitupun sebaliknya, aku tidak pernah risau dengan apa yang belum aku dapatkan saat ini karena aku yakin kalau itu semua akan aku miliki maka akan datang dengan cara apapun”**

**-Umar bin Khattab**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PESEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini Saya persembahkan untuk kedua orang tua Saya, yaitu Lusana Kumalasari dan Taufik Hamzah yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti. Serta telah membiayai kuliah Saya dan memberikan fasilitas terbaik sehingga Saya dapat menyelesaikan masa studi Saya ini. Untuk keluarga besar, para Dosen, sahabat, dan teman-teman Saya yang sudah memberikan dukungan dan bimbingan kepada Saya selama menyelesaikan skripsi ini.





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ha	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan Ye
ص	Şād	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدین	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

### IV. Vokal Pendek

—◌— (fatthah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>Daraba</i>
—◌ (kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>Fahima</i>
—◌◌ (dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>Kutiba</i>

### V. Vokal Panjang

athah + alif	ditulis	Ā
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَى	ditulis	<i>ansā</i>
Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

## VI. Vokal Rangkap

<i>Fathah + yā mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i>	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaulu</i>

## VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis “*al*”

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

## IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisanya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawil al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas segala pertolongan, rahmat dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Firm Size*, *Return on Assets*, *Leverage* dan *Likuiditas* Terhadap Keputusan *Hedging* Perusahaan Pertambangan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan Kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak-pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan tugas akhir, semoga beliau sehat selalu.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai staff tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Orang tua tercinta, Bapak Taufik Hamzah dan Ibu Lusana Kumalasari yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta doa yang tiada henti.
8. Kakak dan adikku tersayang Reforma Meireta Hamzah dan Rahma Eldryana

Hamzah.

9. Sahabatku “Darah Muda” Gea, Vivi dan Aziz yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan canda tawa.
10. Kelompok KKN 109 GATAK yang telah bersama di bawah satu atap yang sama selama 1 bulan.
11. Kawan- kawan penulis yang tidak dapat disebut namanya satu persatu.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah 2019.
13. Kos Bu Tuti beserta segenap penghuninya yang menjadi tempat untuk pulang.
14. Serta semua pihak lainnya telah memberikan dukungan doa dan juga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini menjadi suatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Hedging Theory</i> dan <i>Shareholder Value Maximization</i> .....	13
2. Risiko dan Manajemen Risiko .....	14
3. <i>Hedging</i> .....	17
4. Hedging Dalam Islam .....	19
5. Alasan Melakukan Hedging.....	22
6. Hedging Dengan Instrumen Derivatif.....	23
7. Dampak Menerapkan Hedging .....	29

8. Firm Size.....	31
9. Return On Asset .....	33
10. Leverage.....	34
11. Likuiditas .....	36
12. Kualitas Laba .....	37
B. Telaah Pustaka .....	38
C. Pengembangan Hipotesis .....	41
1. Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	41
2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	41
3. Pengaruh Leverage terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	42
4. Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	43
5. Pengaruh Kualitas Laba pada Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	44
6. Pengaruh Kualitas Laba pada Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	44
7. Pengaruh Kualitas Laba pada Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	45
8. Pengaruh Kualitas Laba pada Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	46
C. Kerangka Pemikiran.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Metode Penelitian .....	48
B. Metode Penentuan Sampel.....	48
C. Metode Pengumpulan Data.....	49
D. Definisi Variabel Penelitian .....	49
1. Keputusan <i>Hedging</i> .....	50
2. Kualitas Laba .....	50
3. <i>Firm Size</i> .....	51
4. <i>Retirn on Asset</i> .....	51
5. Leverage.....	51
6. Likuiditas .....	52

E. Metode Analisis Data.....	52
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	52
2. Analisis Regresi Logistik.....	52
3. Analisis Regresi Moderasi ( <i>Moderated Regression Analysis-MRA</i> ).....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Statistika Deskriptif .....	55
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Uji Simultan.....	58
2. Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness of Fit Model</i> ) .....	60
3. Uji Regresi Logistik.....	61
4. Uji MRA ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ).....	61
5. Hasil Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.....	67
2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.....	68
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.....	69
4. Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.....	69
5. Pengaruh <i>Earning Quality</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> . .....	70
6. Pengaruh <i>Earning Quality</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> . .....	71
7. Pengaruh <i>Earning Quality</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> . .....	71
8. Pengaruh <i>Earning Quality</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> . .....	72

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan .....	55
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif.....	56
Tabel 4.3 <i>Iteration Histori Step 0</i> .....	58
Tabel 4.4 <i>Iteration Histori Step 1</i> .....	59
Tabel 4.5 <i>Model Summary</i> .....	59
Tabel 4.6 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> .....	60
Tabel 4.7 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	60
Tabel 4.8 <i>Variabel in the equation</i> .....	61
Tabel 4.9 <i>Firm Size x Earning Quality</i> .....	62
Tabel 4.10 <i>Return on Assets x Earning Quality</i> .....	62
Tabel 4.11 <i>Debt to Equity Ratio x Earning Quality</i> .....	62
Tabel 4.12 <i>Current Ratio x Earning Quality</i> .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	47
------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output Excel

Lampiran 2. Statistika Deskriptif

Lampiran 3. Analisis Regresi Logistik



## ABSTRAK

Perkembangan globalisasi yang semakin masif memberikan dampak yang cukup besar bagi sektor perekonomian, dimana aktivitas perdagangan internasional yang semakin meningkat. Begitu pun risiko yang ada dibalikinya. Salah satu risiko terbesar yang mampu mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional adalah fluktuasi kurs mata uang yang mana perubahannya sulit diprediksi secara presisi. Oleh karena itu untuk mengurangi dampak risiko tersebut perusahaan perlu melakukan manajemen risiko yang baik dengan menggunakan kebijakan *hedging*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2022 yang berjumlah 60 perusahaan. Teknik penentuan sampel yaitu dengan metode purposive sampling, sehingga sampel akhir pada penelitian ini adalah 30 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi logistik sekaligus analisis regresi moderasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan *hedging* dan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Serta pengujian menunjukkan bahwa variabel kualitas laba tidak mampu memoderasi pengaruh dari variabel independen.

**Kata Kunci:** ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kualitas laba, *hedging*



## **ABSTRACT**

*The escalating progression of globalization has imparted a substantial impact on the economic sector, with international trade activities intensifying and the associated risks escalating. One of the most significant risks influencing international trade activities is the fluctuation of currency exchange rates, which are challenging to predict with precision. Therefore, to mitigate these risks, it is crucial for companies to implement effective risk management strategies, employing hedging policies. This research aims to determine the influence of company size, profitability, leverage, and liquidity on hedging decisions within mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with earnings quality as a moderating variable. The population of this study encompasses all mining companies listed on the IDX from 2017 to 2022. The sample was determined using a purposive sampling method, resulting in a final sample of 30 companies. The data analysis techniques employed in this study include logistic regression methods and moderation regression analysis. The findings indicate that the variables of company size, leverage, and liquidity significantly influence hedging decisions, while the profitability variable does not exert an impact on hedging decisions. Furthermore, the testing indicates that the earnings quality variable is unable to moderate the influence of the independent variables.*

*Keywords: company size, leverage, profitability, liquidity, earnings quality, hedging.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini membuat keterbatasan manusia terkait waktu, tempat, informasi, komunikasi dan juga banyak batasan lainnya menjadi pudar dan hal tersebut mempengaruhi banyak sekali faktor kehidupan manusia, salah satunya adalah di bidang ekonomi. Akibat adanya era globalisasi, perekonomian dunia pun semakin luas yang kemudian berefek terhadap perusahaan domestik ataupun internasional yang mana mengalami perubahan baik secara tidak langsung maupun secara langsung. Perusahaan-perusahaan tersebut tentunya memiliki aktivitas bisnis yang mereka lakukan baik dalam lingkup perdagangan domestik maupun perdagangan internasional. Perdagangan domestik adalah transaksi bisnis berupa pertukaran barang dan jasa yang dilakukan dalam negeri dengan menggunakan mata uang yang sama yang dinyatakan sah dipergunakan dalam transaksi berdasarkan hukum negeri tersebut (Nathaniel, 2020). Perdagangan domestik cenderung dilakukan oleh perusahaan nasional, baik yang berskala kecil berbentuk CV hingga perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu *home industry* dan UMKM juga masuk dalam kategori ini.

Perdagangan internasional sendiri adalah transaksi bisnis berupa pertukaran barang dan jasa atau uang antara pihak-pihak yang terdiri lebih dari satu negara, pada dasarnya transaksi perdagangan tersebut bukanlah transaksi antar negara, namun transaksi perdagangan antara individu atau kelompok suatu negara dengan individu atau kelompok negara lain dengan menggunakan mata uang tertentu sebagai alat pembayaran yang valid yang sudah ditentukan oleh kedua pihak (Diphayana, 2018). Pelaku dari perdagangan internasional mencakup perusahaan domestik maupun perusahaan multinasional, namun aktivitas tersebut lebih di dominasi oleh perusahaan multinasional. (Aslikan & Rokhmi, 2017).

Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, baik perusahaan nasional maupun multinasional kebanyakan akan melakukan investasi serta mengembangkan aset yang mereka miliki, yang modalnya dapat berasal dari profit dari aktivitas operasional mereka atau mendapatkan dana dari pihak eksternal, yang mana akibat dari aktivitas tersebut perusahaan pasti akan menghadapi beberapa risiko, risiko yang umum dihadapi oleh perusahaan akibat aktivitasnya yang berasal dari faktor eksternal berupa kurs valuta asing yang berubah-ubah atau perubahan harga komoditas yang berasal dari luar yang berdampak negatif terhadap keuangan perusahaan, fluktuasi suku bunga, nilai perusahaan, serta ancaman yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan (Aslikan & Rokhmi, 2017). Berkaitan dengan banyaknya risiko dari aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan, maka dari itu perusahaan perlu melakukan manajemen risiko untuk mengelola risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan (Madura, 2000).

Manajemen risiko dapat diartikan sebagai aktivitas atau sebuah proses manajemen yang terstruktur dan terarah, bersifat proaktif yang bertujuan untuk melakukan antisipasi kegagalan atau kemungkinan kegagalan dari sebuah aktivitas, secara luas manajemen risiko adalah sebuah seni pengambilan keputusan yang dilakukan dalam situasi yang kerap dipenuhi dengan ketidakpastian (Basyaib, 2007; Tampubolon, 2004). Manajemen risiko tentu memiliki sejarah yang panjang dan telah mengalami evolusi dan berbagai penyempurnaan, bermula dari konsep dasar asuransi yang kemudian berkembang dan berubah menjadi disiplin ilmu tersendiri (Basyaib, 2007).

Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan munculnya hal yang merugikan atau hal yang tidak sesuai keinginan sehingga risiko kerap berkaitan dengan prediksi akan terjadinya hasil yang negatif serta situasi yang sedang dihadapi yang hasilnya terdapat kemungkinan negatif yang telah diprediksi sebelumnya. Kejadian risiko merupakan kejadian yang dapat memicu peluang kerugian atau peluang yang dapat mendatangkan hasil yang berbeda dengan yang diharapkan. Sementara itu, kerugian risiko merupakan kerugian yang terjadi akibat adanya kejadian risiko baik secara tidak langsung maupun secara

langsung yang tidak segera ditangani (Basyaib, 2007). Banyak sekali kejadian-kejadian yang merupakan kerugian keuangan yang terjadi di masa lalu

Kemunculan risiko disebabkan oleh adanya ketidakpastian. Ketidakpastian dapat berasal dari aktivitas fluktuasi mata uang yang tinggi, dapat dikatakan fluktuasi berjalan sebanding dengan ketidakpastian yang ada (Maghfiroh, 2020). Terjadinya suatu permintaan dan penawaran yang tidak berimbang memunculkan fluktuasi nilai tukar valuta asing dan memunculkan risiko kurs. Dalam aktivitas perdagangan internasional, fluktuasi kurs valuta merupakan salah satu risiko terbesar dan memiliki dampak secara langsung terhadap omzet penjualan, penetapan harga produk, serta tingkat laba eksportir dan importir, yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan dimana hal tersebut menyebabkan ketidakpastian nilai aset dan kewajiban perusahaan (Widjaja & Santoso, 2018). Peristiwa yang sering dialami oleh perusahaan yang melakukan transaksinya menggunakan valuta asing adalah eksposur, dimana eksposur adalah tingkat dimana aliran kas perusahaan dipengaruhi oleh valuta asing yang dinamis dan selalu berubah (Horne & JR, 2007).

Untuk menghadapi risiko nilai tukar, perusahaan memiliki beberapa cara, diantaranya adalah *natural hedging*, penyesuaian transaksi antar perusahaan dan manajemen kas yang baik, *international fund hedging*, serta lindung nilai mata uang asing melalui *forward contract*, *future contract*, *option currency* dan *swap currency* (Horne & JR, 2007). Pada dasarnya untuk melakukan manajemen risiko ada berbagai macam cara, salah satu solusi alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan *hedging* atau lindung nilai. Menurut Agus (Gubernur BI, 2015) perusahaan di Indonesia, baik dari pihak BUMN maupun pihak swasta perlu berkaca kembali pada kejadian tahun 1998, dimana pada saat itu tengah terjadi krisis ekonomi yang melanda hampir di seluruh negara-negara di Asia, di Indonesia sendiri hal ini menyebabkan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS melemah, sehingga banyak sekali hutang luar negeri yang diemban oleh perusahaan yang tumbuh berkali-kali lipat, akibatnya, banyak sekali perusahaan yang pada saat itu menyatakan pailit atau setidaknya mengalami kerugian yang sangat besar. Pasalnya, pada masa itu, penggunaan



*hedging* sangat minim dilakukan. Sehingga dengan banyaknya perusahaan yang pailit pada saat itu menimbulkan efek domino yang mana berdampak besar pada ekonomi makro di Indonesia. Oleh karena itu Agus ( Gubernur BI, 2015) menyatakan bahwa penggunaan instrumen *hedging* perlu ditingkatkan.

*Hedging* atau lindung nilai adalah tindakan yang berperan sebagai tameng pelindung oleh perusahaan dari eksposur terhadap fluktuasi nilai valas, dengan tujuan untuk mengantisipasi munculnya risiko bisnis yang terduga maupun tidak terduga sembari tetap berusaha untuk memperoleh laba dari aktivitas investasi yang dilakukan (Safitri, 2021). *Hedging* kerap dijadikan sebagai tameng perusahaan dari eksposur nilai tukar valas yang digunakan, pada dasarnya aktivitas *hedging* adalah aktivitas yang memindahkan risiko yang dimiliki perusahaan kepada pihak lain yang dianggap lebih mampu dalam mengelola risiko yang ada. *Hedging* dilakukan dengan cara melakukan transaksi jual atau beli instrumen derivatif atau suatu aset yang sama secara bersamaan, atau atas aset yang tidak sama namun harganya bisa mempengaruhi satu sama lain (Safitri, 2021). *Hedging* menggunakan instrumen derivatif valas memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan yang menggunakan mata uang asing sebagai alat pembayaran mereka. Hal ini dapat mengurangi potensi perusahaan mengalami kebangkrutan, kemungkinan mendapatkan kredit lebih mudah karena lebih banyak kreditor yang terbuka terhadap perusahaan, mendapatkan kemudahan dalam menjalin kerja sama dengan distributor atau *supplier*. Aktivitas *hedging* juga memberikan peluang kepada perusahaan untuk meramalkan aliran kas baik itu pengeluaran maupun pemasukan kas di masa depan dengan lebih presisi, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan dalam proses penganggaran kas (Zhu, 2011).

Untuk melakukan *hedging* perusahaan wajib melakukan pertimbangan yang matang, perusahaan perlu untuk berhati-hati, karena selain *hedging* memberikan keuntungan kepada perusahaan, juga dapat mengakibatkan kerugian jika aktivitas tersebut dilakukan di saat dan situasi yang kurang tepat. Layaknya aktivitas perusahaan lainnya, *hedging* juga membutuhkan biaya, dan

biaya tersebut tidaklah sedikit, oleh karena itu sebelum mengambil keputusan, perlu mempertimbangkan secara matang dan perencanaan yang tepat guna memanfaatkan secara efisien pendanaan yang ada. Apabila *hedging* yang dilakukan tidak mendapatkan keuntungan dan malah sebaliknya mendatangkan kerugian maka akan berimbas kepada penurunan laba perusahaan, yang kemungkinan nantinya akan berdampak pada menurunkan harga saham perusahaan maupun penurunan tingkat performa perusahaan yang mana dapat berdampak pada penurunan investor di perusahaan (Widjaja & Santoso, 2018).

Secara bahasa *firm size* berasal dari bahasa Inggris yang berarti ukuran firma (perusahaan). *Firm size* adalah ukuran perusahaan yang mana dapat berukuran kecil, menengah atau besar yang mana dapat dilihat dari informasi laporan keuangan perusahaan tersebut seperti besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai total aktiva perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi baik secara tidak langsung maupun langsung terhadap pendanaan perusahaan, di mana ukuran perusahaan memberikan reputasi yang memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan baik pendanaan dari pihak internal ataupun pihak eksternal (Aretz et al., 2007). Tentunya apabila ukuran perusahaan makin besar maka aktivitas yang dilakukan dan cakupan pangsa pasar perusahaan tersebut semakin besar, dan hal tersebut akan menimbulkan risiko yang lebih besar pula, perusahaan dengan ukuran yang besar lebih condong untuk melakukan *hedging* guna sebagai tameng yang melindungi aset yang mereka miliki. Karena dampak yang dapat ditimbulkan oleh suatu risiko dalam perusahaan besar lebih berdampak secara signifikan, maka dari itu *big firm* menerapkan manajemen risiko yang lebih ketat dan lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Widjaja & Santoso, 2018).

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Widjaja & Santoso (2018) yang berjudul “PENGARUH *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS INDUSTRY*” menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan *hedging*, yang berarti bahwa perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki

probabilitas *hedging* yang lebih besar. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dharmiyanti & Darmayanti, 2020) yang berjudul “*The Influence of Liquidity, Growth Opportunities, and Firm Size on Non-Finance Companies’ Hedging Policy in Indonesia Stock Exchange*” yang menunjukkan bahwa variabel *firm size* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas *hedging*.

*Return on Assets* (ROA) merupakan sebuah indikator yang mempromosikan profitabilitas suatu perusahaan terhadap kepemilikan nilai aset. Informasi yang terkandung dalam indikator ROA berkaitan dengan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dalam usaha mendapatkan keuntungan dan biasanya ditampilkan dalam bentuk persentase. ROA merupakan sebuah alat yang kerap digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan cara melakukan perbandingan antara pendapatan perusahaan dengan kemampuan berbagai macam aset dalam menghasilkan pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba (Tandelilin & Eduardus, 2010).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati & Suryantini, 2019) yang berjudul “PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA” menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang dalam penelitian tersebut diproksikan dengan indikator *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging*.

Salah satu faktor internal yang mendorong perusahaan melakukan *hedging* adalah *leverage*. *Leverage* dapat diproksikan sebagai *debt to equity ratio* yang mana hal tersebut adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Rasio *leverage* secara garis besar mencerminkan sejauh mana hutang perusahaan membiayai aktivitas perusahaan (Aslikan & Rokhmi, 2017). Semakin tinggi rasio *leverage* dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan terkait suku bunga yang lebih tinggi, maka dari itu untuk memberikan perlindungan dari risiko yang ada

pihak manajemen perusahaan menerapkan aktivitas *hedging* (Brigham & Houston, 2001).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Widjaja & Santoso, 2018) dengan judul “PENGARUH LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY “ menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan dan positif dalam pengambilan keputusan *hedging* pada sektor *consumer good industry* pada perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di BEI. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh (Seng & Thas Thaker, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Determinants of Corporate Hedging Practices: Malaysian Evidence” menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

Faktor internal lainnya yang turut andil dalam menuntut perusahaan untuk melakukan aktivitas *hedging* adalah likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan suatu aset atau barang milik perusahaan mudah dan cepat ketika akan di konversikan menjadi kas. Dengan cepat dan mudah setiap aset pada dasarnya dapat diubah menjadi kas apabila harga jual dari aset tersebut diturunkan, namun hal ini berbeda dengan aset yang sangat likuid. Aset yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung dapat dengan mudah dan cepat diubah menjadi kas tanpa pengurangan harga yang signifikan (Hetrina et al., 2020). Rasio tersebut sering kali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menangani kewajiban jangka pendek perusahaan menggunakan aset yang tersedia sehingga dapat terhindar dari situasi gagal bayar (Van Horne et al., 2005). Rasio likuiditas diprosikan oleh *current ratio*, dengan aset lancar sebagai obyek pertimbangan perusahaan. Aset lancar perusahaan yang buruk merupakan suatu ancaman bagi sebuah perusahaan, hal ini karena perusahaan yang kesulitan mengubah asetnya menjadi kas dalam waktu cepat akan kewalahan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan termasuk juga hutang luar negeri yang mana mampu mengakibatkan risiko valas. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan

tersebut tidak likuid, dan hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi perusahaan dan salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan *hedging* (Maghfiroh, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Dharmiyanti & Darmayanti, 2020) yang berjudul “*The Influence of Liquidity, Growth Opportunities, and Firm Size on Non-Finance Companies Hedging Policy in Indonesia Stock Exchange*” yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*, hal serupa juga ditunjukkan dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Jayanti & Yadhya, 2020) yang berjudul “*The Effect of Leverage, Liquidity and Growth Opportunity on Hedging Decision Making in Mining Companies at Indonesia Stock Exchange*” di mana penelitian ini juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*. Namun, ditemukan hasil yang berbeda, di antaranya pada penelitian yang dilakukan oleh (Kinasih & Mahardika, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan *Hedging*” menunjukkan bahwa variabel independend penelitian berpengaruh secara simultan terhadap penerapan *hedging*, sedangkan untuk variabel likuiditas dilakukan uji parsial dan menunjukkan hasil berupa berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Kualitas laba ialah kemampuan laba yang tercantum dalam laporan keuangan yang biasanya digunakan untuk menjelaskan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya dan disaat yang sama juga sebagai indikator untuk memprediksi laba selanjutnya, di mana kualitas laba juga merupakan cermin dari kualitas keuangan. Kualitas laba juga dapat digunakan sebagai pertanda nilai dari sebuah perusahaan, semakin baik nilai kualitas laba perusahaan maka nilai perusahaan tersebut semakin baik (Hetrina et al., 2020; Kepramareni et al., 2021). Pada umumnya, kualitas laba dan kualitas laporan keuangan menjadi fokus utama oleh pengguna laporan keuangan, seperti investor dan kreditor sebagai bahan pertimbangan sebelum menjalin kontrak, memberikan hutang, atau berinvestasi di suatu perusahaan. Kualitas laba dipengaruhi oleh beberapa



faktor, yang pertama adalah struktur modal yang di mana hal tersebut adalah gambaran proporsi modal perusahaan yang bersumber dari modal kepemilikan sendiri dan hutang jangka panjang. Faktor kedua adalah profitabilitas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit serta efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan yang dinyatakan melalui indikator total aset, yang mana semakin besar total aset yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Faktor keempat adalah likuiditas. Faktor kelima adalah *Investment Opportunity Set* yang merupakan kesempatan perusahaan untuk berkembang.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hetrina et al., 2020) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan *Hedging* dengan Kualitas Laba Sebagai Moderasi pada Industri Manufaktur di Indonesia Tahun 2014-2017” menunjukkan bahwa kualitas laba sebagai variabel moderasi berhasil mempengaruhi serta memperkuat hubungan variabel *growth opportunity* yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *hedging*, hal ini juga serupa dengan variabel likuiditas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging* dapat diperkuat atau dimoderasi oleh kualitas laba.

Peneliti memilih perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Pemilihan objek ini didasarkan pada tingginya transaksi internasional yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan. Sehingga menjadikan perusahaan sektor ini memiliki kemungkinan yang besar terdampak secara langsung maupun tidak langsung atas fluktuasi nilai kurs. Sudah menjadi rahasia umum bahwa Indonesia merupakan salah satu negara negara eksportir bahan mentah terbesar di dunia. Bahkan pada salah satu aspeknya, Indonesia merupakan pengeksportir pertama terbesar di dunia dalam komoditas nikel.<sup>1</sup> Perusahaan sektor pertambangan di

---

<sup>1</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230725145537-4-457150/top-cadangan-nikel-ri-jadi-yang-terbesar-dunia>, diakses pada Selasa, 16 Januari 2024, Pukul 08.31 WIB.

Indonesia memiliki ketergantungan yang besar pada negara lain, pasalnya sebagian besar produksi barang mentah tersebut diekspor di negara lain, dimana nilai ekspor sektor pertambangan mencapai US\$ 34,11 miliar<sup>2</sup>. Selain itu banyak sekali properti-properti pengolahan barang tambang yang tidak mampu di produksi di Indonesia yang pada akhirnya pengadaan alat atau properti tersebut melibatkan campur tangan negara lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis akan mengambil judul “**Pengaruh *Firm size*, *Return on Assets*, *Leverage*, *Likuiditas Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging Perusahaan Pertambangan dengan Kualitas laba Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia*”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari urian diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *firm size*, *return on assets*, *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kualitas laba mampu memoderasi pengaruh *firm size*, *return on assets*, *leverage* dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan *hedging*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh *firm size*, *return on assets*, *leverage* dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan *hedging*.

---

<sup>2</sup> Ekspor Sektor Pertambangan RI Melesat 94,29% Periode Januari-November 2021 (katadata.co.id), diakses pada Selasa, 16 Januari 2024, Pukul 08.31 WIB.



2. Untuk mengetahui mengenai kualitas laba mampu memoderasi pengaruh *firm size*, *return on assets*, *leverage* dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan *hedging*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis mampu menambah wawasan yang dimiliki, khususnya terkait dengan hal-hal seputar *hedging*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam hal lainnya dan sebagai tambahan ilmu yang didapatkan selama jenjang kuliah.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pihak perusahaan berupa menjadi referensi tambahan dalam menyusun *strategi hedging* serta pengambilan keputusan penerapan *hedging* dalam usaha melindungi aset-aset perusahaan.

##### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi para investor sebelum berinvestasi ke suatu perusahaan, dimana perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu melindungi asetnya.

##### 4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang baik dan turut berkontribusi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, besar harapan penulis bahwa semoga hasil dari penelitian ini mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen keuangan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, variabel-variabel penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Kemudian di bab kedua adalah landasan teori. Bab ini menjelaskan tentang *grand theory* yang melandasi penelitian ini, kajian pustaka, kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis

berlandaskan penelitian-penelitian sebelumnya. Berlanjut ke bab ketiga yaitu metodologi penelitian. Bab ketiga membahas tentang populasi, data, sumber data, sampel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data. Selanjutnya bab keempat yaitu hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang inti suatu penelitian yakni objek penelitian, deskripsi penelitian terhadap sampel dan pembahasan hasil penelitian. Terakhir adalah bab 5 yaitu penutup. Bab ini menguraikan kesimpulan, implikasi dan saran bagi penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya variabel *firm Size* yang di hitung dengan menggunakan rumus logaritma natural (LnTA) berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini dibuktikan dengan hasil *output* SPSS 27 yang menunjukkan nilai signifikansi  $<0,001$  dan koefisien beta 1,459. Hasil nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 menunjukkan bahwa hasil penelitian signifikan. Sedangkan setelah variabel *firm size* dimoderasi oleh kualitas laba, hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi 0,163. Hasil signifikansi yang berada diatas 0,05 menunjukkan bahwa hasil pengujian yang tidak signifikan yang mana berarti kualitas laba tidak mampu memoderasi pengaruh *firm size* terhadap keputusan *hedging*.

Kemudian terdapat variabel *Return on Assets* yang merupakan proksi profitabilitas yang menunjukkan hasil pengujian yang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output* SPSS 27 yang menunjukkan nilai signifikansi 0,621 dan koefisien beta -0,821. Hasil nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak signifikan. Sedangkan setelah variabel *return on assets* dimoderasi oleh kualitas laba, hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 200 dengan nilai signifikansi 0,913. Hasil signifikansi yang berada diatas 0,05 menunjukkan bahwa hasil pengujian tidak signifikan yang mana berarti kualitas laba tidak mampu memoderasi pengaruh dari *return on assets* terhadap keputusan *hedging*.

Selanjutnya terdapat variabel *Debt to Equity Ratio* yang merupakan proksi dari *leverage* yang menunjukkan hasil pengujian berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan di

Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output* SPSS 27 yang menunjukkan nilai signifikansi  $<0,001$  dan koefisien beta  $-0,856$ . Hasil nilai signifikansi yang berada dibawah  $0,05$  menunjukkan bahwa hasil penelitian ini signifikan. Sedangkan setelah variabel *Leverage* dimoderasi oleh kualitas laba, hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta sebesar  $0,20$  dengan nilai signifikansi  $0,535$ . Hasil signifikansi yang berada diatas  $0,05$  menunjukkan bahwa hasil pengujian tidak signifikan yang mana berarti kualitas laba tidak mampu memoderasi pengaruh dari variabel *leverage* terhadap keputusan *hedging*.

Terakhir terdapat variabel *Current Ratio* yang merupakan proksi dari likuiditas yang menunjukkan hasil pengujian berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output* SPSS 27 yang menunjukkan nilai signifikansi  $<0,001$  dan koefisien beta  $-0,1.218$ . Hasil nilai signifikansi yang berada dibawah  $0,05$  menunjukkan bahwa hasil penelitian ini signifikan. Sedangkan setelah variabel likuiditas dimoderasi oleh kualitas laba, hasil pengujiannya menunjukkan nilai koefisien beta sebesar  $0,22$  dengan nilai signifikansi  $0,640$ . Hasil signifikansi yang berada diatas  $0,05$  menunjukkan bahwa hasil pengujian tidak signifikan yang mana berarti kualitas laba tidak mampu memoderasi pengaruh dari variabel likuiditas terhadap keputusan *hedging*.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan saja, sehingga kurang mewakili perusahaan pertambangan secara keseluruhan.
2. Pada 5 tahun penelitian, sangat banyak sampel penelitian yang memiliki variabel *earning quality* yang minus (-) yang mana hal ini mungkin berpengaruh terhadap kekuatan variabel *earning quality* dalam memoderasi variabel x, banyaknya pengaruh eksternal yang mempengaruhi aktivitas ekspor impor barang tambang, seperti adanya covid-19 dan ketegangan

politik di barat yang mempengaruhi penurunan *demand* barang sehingga menyebabkan buruknya *earning quality* perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan penjelasan dan keterbatasan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran berikut:

1. Penelitian Berikutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian maupun memperluas lingkup penelitian yang tidak hanya sebatas perusahaan pertambangan saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi *earning quality* ketika *earning quality* perusahaan yang akan diteliti memiliki hasil yang lebih baik atau lebih stabil, ataupun dapat menggunakan variabel moderasi yang lain seperti *leverage*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M., & Prasetyono. (2022). PENGARUH LIQUIDITY, FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, FINANCIAL DISTRESS, DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (HEDGING) DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.
- Alam, N., & Gupta, A. (2018). Does hedging enhance firm value in good and bad times. *International Journal of Accounting and Information Management*, 26(1), 132–152. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2017-0041>
- Aretz, K., Bartram, S. M., & Dufey, G. (2007). Why hedge? Rationales for corporate hedging and value implications. *Journal of Risk Finance*, 8(5), 434–449. <https://doi.org/10.1108/15265940710834735>
- Aristya, M., Hidajah, W., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN HEDGING DENGAN INSTRUMEN DERIVATIF (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*.
- Aslikan, I., & Rokhmi, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6 No. 5(Mei 2017), 1–21.
- Basyaib, F. (2007). *Manajemen Risiko*. Grasindo.
- Betris Tri Lestari. (2018). AKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKTIVITAS HEDGING DENGAN INSTRUMEN DERIVATIF VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015. *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS LAMPUNG*.
- Brealey, Myers, Marcus. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan (Kedelapan)*. Erlangga.
- Darmawi, H. (2005). *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara.
- Dharmiyanti, N. M. D., & Darmayanti, N. P. A. (2020). The Influence of Liquidity, Growth Opportunities, and Firm Size on Non-Finance Companies' Hedging Policy in Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(1), 129–135. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan Internasional (First)*. DEEPUBLISH.
- Ghozali, I. (2007). *Manajemen Risiko Perbankan*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Hanafi, M. (2009). *Manajemen Risiko*. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Heri Purwanto, & Putra, R. N. A. (2022). The Effect of Leverage, Firm Size, Profitability, and Liquidity on Hedging Decisions. *Journal of Accounting Inquiry*, 1(1), 033–043. <https://doi.org/10.14421/jai.2022.1.1.033-043>
- Hetrina, H., Prastowo D, D., & Suyanto, S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging dengan Kualitas Laba Sebagai Moderasi pada Industri Manufaktur di Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 157. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.8473>
- Horne, J. C. Van, & JR, J. M. W. (2007). *Prinsip Prinsip Manakemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Jayanti, D. A. N., & Yadnya, I. P. (2020). The Effect of Leverage, Liquidity and Growth Opportunity on Hedging Decision Making in Mining Companies at Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 27(2), 251–264. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Madura, J. (2000). *Manajemen Keuangan International* (Keempat). Erlangga.
- Maghfiroh, L. (2020). *Pengaruh leverage, likuiditas, growth opportunity, financial distress, firm size, terhadap keputusan hedging*.
- Mahasari, A. A. K., & Rahyuda, H. (2020). The Effect of Firm Size, Leverage, and Liquidity on Hedging Decisions of Consumer Goods Industry on the Indonesia Stock Exchange. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 10). [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Nathaniel, R. (2020). *PENGANTAR BISNIS*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nengah, N., Ariani, N., & Sudiarta, G. M. (2017). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 6(1), 347–374. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Paranita, E. S., & Aditya, E. M. (2020). The Effect of Agency Costs on Hedging Policy in Indonesian Public Companies. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 93–102. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i1.22566>
- Safitri, R. (2021). *PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Saragih, F., & Musdholifah. (2017). *PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, FIRM SIZE, DAN LIQUIDITY TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA*. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Saraswati, A. P. S., & Suryantini, N. P. S. (2019). *PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN*



- MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2999. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p15>
- Sasmita, I. E., & Hartono, U. (2019). KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, DAN KEPUTUSAN HEDGING: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Satria, C., Nofiansyah, D., & Rizvi, M. F. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Hedging Melalui Variabel Mediasi Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (Jii) Pada Tahun 2015-2020. *Urnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 690–701.
- Seng, C. K., & Thas Thaker, H. M. (2018). Determinants of corporate hedging practices: Malaysian evidence. *Reports on Economics and Finance*, 4(4), 199–220. <https://doi.org/10.12988/ref.2018.8418>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sunaryo, T. (2009). *Manajemen Risiko*. Salemba Empat.
- Tampubolon, R. (2004). *Risk Management*. Elex Media Komputindo.
- Tandelilin, & Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (First). Kanisius.
- Tri Aditya, A., & Asandimitra, N. (2019). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, MARKET TO BOOK VALUE, FINANCIAL DISTRESS DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY PERIODE 2011-201. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Van Horne, J. C., Wachowicz, & M, J. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Widjaja, W. A., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–17.
- Zamzamin@Zamzamin, Z., Haron, R., & Othman, A. H. A. (2021). Hedging, managerial ownership and firm value. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(4), 263–280. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2020-0101>
- Zhu, M. R. (2011). Corporate Hedging, Financial distress and Product Market Competition. Working Paper. Austin: University of Texas.